#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian setiap negeri dipengaruhi oleh aktivitas jual beli skala mancanegara itu sendiri. Arus produk serta jasa akan menimbulkan aktivitas jual beli negeri akan dibentuk oleh aktivitas jual beli skala mancanegara, yang akan menjalin ekonomi dan menciptakan hubungan ekonomi yang berdampak pada kedua negeri. Tujuan aktivitas jual beli internasional sendiri yakni peningkatan taraf hidup bangsa. Perdagangan internasional adalah bisnis oleh individu di suatu negeri dengan individu di negeri lain atas dasar keepakatan di antara mereka (Setiawan dan Lestari, 2011). Kegiatan tersebut yakni salah satu bidang yang mampu memaksimalkan ekonomi Negara. Perdagangan internasional tidak hanya mempengaruhi pendapatan nasional. Namun akan berdampak terhadap hubungan kerjasama antar negara, membuka peluang kerja, serta akan meningkatkan kemakmuran suatu negara.

Perdagangan Internasional sendiri memiliki beberapa peran penting, yaitu :
Terpenuhinya kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi dari suatu negara tersebut,
dimana hal ini disebabkan karena adanya kebutuhan internal Negeri tidak terpenuhi
sehingga akhirnya Negeri tersebut mempraktikkan aktivitas jual beli skala
mancanegara yang kemudian kebutuhan dalam negeri tersebut dapat terpenuhi.
Maksimalnya pengeluaran internal negeri serta pemaksimalan pendapatan negeri,
di mana peningkatan produksi serta ekspor akan berdampak terhadap pendapatan

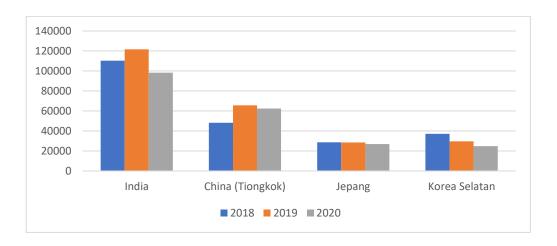
nasional serta pemaksimalan output disebabkan adanya pemaksimalan aktivitas produksi dari unsur produksi misalnya sumber daya manusia serta produk modal yang kemudian 2 faktor ini berefek terhadap pemaksialan pendapatan negeri. Pengalokasian kembali pengeluaran serta *internal return to scale* dari instansi yang melakukan ekspor di mana pemaksimalan aktivitas produksi akan membutuhkan sumber daya manusia yang lebih pula.

Perdagangan Internasional sendiri tentunya memiliki kontribusi terhadap pendapatan nasional negeri. Adanya aktivitas jual beli skala mancanegara akan menghasilkan keuntungan dan memberikan pertumbuhan ekonomi ke negara secara langsung dengan memengaruhi alokasi sumber daya dan secara tidak langsung dengan jumlah investor yang masuk. Selain itu, perdagangan internasional dapat memberikan kontribusi dalam devisa negara, selain dari TKA (Tenaga Kerja Asing), devisa sendiri bisa dicapai dari adanya kegiatan perdagangan internasional. Perdagangan Internasional sendiri selain dapat memberikan kontribusi dalam devisa negara juga dapat menyebabkan terpenuhinya permintaan dan meningkatkan pendapatan. Dengan kata lain, seiring dengan pertumbuhan pendapatan nasional, kesejahteraan negara juga meningkat.

Salah satu jenis komoditas yang bisa dijadikan ekspor adalah komoditas tambang. Komoditas tambang sendiri terdiri dari minyak bumi dan gas bumi, batu bara, pasir besi, bijih timah, biji nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, dan seterusnya. Menurut Achmad Prijono, dkk. (1992): Batubara adalah bahan bakar hidrokarbon padat diproduksi oleh tanaman di lingkungan bebas oksigen, di bawah pengaruh suhu dan tekanan.Batubara merupakan komoditas tambang yang bisa digunakan

untuk bahan bakar terbaik bagi pembangkit listrik. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil batubara terbesar di dunia. Indonesia mengekspor batubara ke 4 negara yang dapat dijelaskan dalam grafik berikut :

Grafik 1.1 Negara Pengimportir Batubara Indonesia (Berat Bersih: 000 ton)



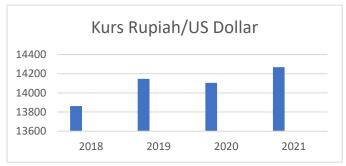
Sumber: Badan Pusat Statistik 2018-2020 (Diolah)

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa dari ke 5 negara pengimpor batubara Indonesia, terdapat 2 negara yang paling banyak mengimpor batubara dari Indonesia yaitu India dan China.

Di Indonesia, batubara digunakan untuk pembangkit listrik, sekitar 60 persen pembangkit listrik dalam negeri menggunakan batubara karena persediannya yang besar dan sangat diandalkan karena dinilai paling efisien.

Kurs Rupiah ke US Dollar

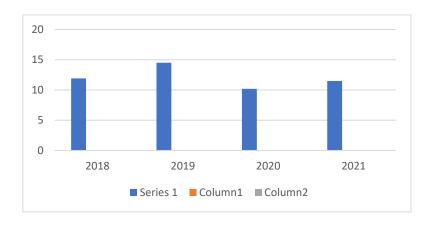
Grafik 1.2



Sumber: Badan Pusat Statistik 2018-2021 (Diolah)

Dapat dilihat dari grafik diatas bahwa kurs rupiah/us dollar mengalami fluktuaktif. Hal ini dipengaruhi dari keadaan faktor perekonomian dan politik negara penghasil barang (Setyaningsih:2014). Dalam perdagangan internasional khususnya ekspor batubara menggunakan mata uang US Dollar. Maka dari itu dalam penelitian ini mata uang yang digunakan adalah kurs Rupiah/US Dollar.

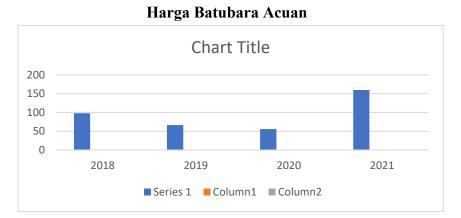
Grafik 1.3 Inflasi China



Sumber: macrotrends.net 2018-2021 (diolah)

Dapat dilihat dari grafik diatas bahwa inflasi China mengalami fluktuaktif. Hal ini dipengaruhi dari keadaan faktor perekonomian dan politik di negara tersebut. Dalam ekspor batubara, ketika inflasi tinggi dan ekspor batubara menurun. Sebaliknya, ketika inflasi turun, ekspor batubara akan naik.

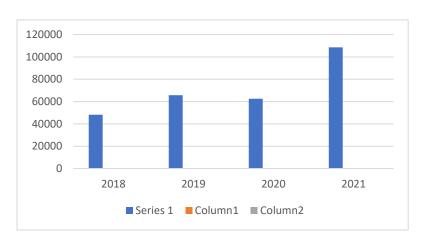
Grafik 1.4



Sumber: Sumber: Badan Pusat Statistik 2018-2021 (Diolah)

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa harga batubara acuan mengalami fluktuaktif. Hal ini disebabkan oleh naik turunnya permintaan dari ekspor batubara. Jika hargabatubara acuan naik maka permintaan ekspor akan mengalami kenaikan begitu juga dengan sebaliknya jika harga batubara acuan mengalami penurunan maka ekspor batubara akan mengalami penurunan.





**Sumber: Badan Pusat Statistik 2018-2021 (Diolah)** 

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa ekspor batubara Indonesia ke China mengalami fluktuaktif. Hal ini disebabkan karena naik turunnya angka inflasi di China. Selain itu, pada tahun 2020 adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan ekspor batubara Indonesia ke China di tahun 2020 sempat mengalami penurunan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga. Yaitu nilai tukar, biasanya nilai atau harga mata uang satu negara relatif terhadap mata uang negara lain. Yang kedua adalah inflasi. Ini adalah kondisi yang biasanya terjadi di negara-negara dan disebabkan oleh kenaikan harga yang umum dan terusmenerus. Dan yang terakhir adalah harga acuan batu bara yang biasanya merupakan harga rata-rata indeks harga batubara bulan sebelumnya.

Alasan penulis memilih tema "ANALISIS PENGARUH KURS, INFLASI, DAN HARGA BATUBARA ACUAN TERHADAP EKSPOR BATUBARA INDONESIA KE CHINA " adalah karena ekspor batubara dapat meningkatkan devisa negara Indonesia, karena jumlah produksi batubara Indonesia yang masih memadai, karena negara peminat batubara Indonesia yang bisa dibilang banyak, dan sebagainya. Selain itu alasan penulis memilih judul kajian ini juga untuk mengetahui prospek ekspor batubara Indonesia ke China. Hal ini dibuktikan dalam grafik 1.1 dengan peningkatan volume ekspor batu bara Indonesia ke China, meski berada dalam kondisi fluktuaktif.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- 1. Apakah kurs berpengaruh terhadap ekspor batu bara Indonesia ke China?
- Apakah inflasi berpengaruh terhadap ekspor batu bara Indonesia ke China
- 3. Apakah Harga Batubara Acuan berpengaruh terhadap ekspor batu bara Indonesia ke China ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diperoleh tujuan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut :

- Untuk mengetahui pengaruh kurs terhadap ekspor batu bara Indonesia ke China.
- Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap ekspor batu bara Indonesia ke China.

3. Untuk mengetahui pengaruh Harga Batubara Acuan terhadap ekspor batu bara Indonesia ke China.

# 1.4 Ruang Lingkup

- Peneliti mencangkup series data selama periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2021.
- Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ekspor batu bara sebagai variabel dependen. Kurs, Tingkat inflasi, dan harga batubara acuan sebagai variabel independen.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun berdasarkan uraian yang telah disajikan diatas, maka manfaat penelitian ini adalah:

Hasil penelitian ini akan membantu pemerintah dan juga memberikan informasi mengenai dampak nilai tukar, inflasi dan harga batubara acuan terhadap ekspor batubara Indonesia ke China. Selain itu dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pemerintah dalam menentukan pengaruh terhadap ekspor batubara Indonesia dengan cara yang tepat.